



---

## **EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI (SRIKANDI) PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BATU**

**Alfenia Sinta Devina<sup>1\*</sup>, Moh. Safii<sup>2</sup>, Adi Prasetyawan<sup>3</sup>, Asmadi Mohammed Ghazali<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, 65111, Jawa Timur, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Teknologi Mara, Jl. Ilmu 1/1, 40450 Shah Alam, Selangor, Malaysia

---

### **ARTICLE INFO**

*Article history:*

Received: 12 Jun 2024

Accepted: 27 Jun 2024

Published: 28 Jun 2024

*Keyword:*

*Evaluasi, diffusion of innovation, SRIKANDI*

---

### **ABSTRACT**

Aplikasi Srikandi merupakan aplikasi yang diluncurkan pemerintah untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan arsip dinamis. Sebagai aplikasi yang digunakan untuk terhubung dengan banyak instansi dan digunakan oleh banyak pengguna maka penting bagi instansi untuk memastikan bahwa aplikasi yang digunakan adalah alat kerja yang efektif. Untuk mengetahui hal ini maka perlu untuk dilakukan penilaian terhadap sistem yang dapat dilakukan dengan cara evaluasi. Penelitian ini melakukan evaluasi terhadap aplikasi Srikandi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil evaluasi aplikasi Srikandi menggunakan pendekatan difusi inovasi. Data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

*The Srikandi application is an application launched by the government to increase effectiveness in managing dynamic archives. As an application that is used to connect with many agencies and is used by many users, it is important for agencies to ensure that the application used is an effective work tool. To find out this, it is necessary to carry out an assessment of the system which can be done by means of evaluation. This research evaluates the Srikandi application at the Batu City Library and Social Affairs Department. This research uses a descriptive quantitative research method which aims to describe the results of the evaluation of the Srikandi application using the Diffusion of Innovation approach. The data in this study was collected using a questionnaire and analyzed using descriptive statistical analysis techniques.*

---

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat pesat saat ini telah menjadi suatu fenomena global, begitu juga di Indonesia. Perkembangan

teknologi ini telah mempengaruhi berbagai sektor dalam kehidupan termasuk juga pada sektor pemerintahan yang dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, meningkatkan tingkat transparansi dan mengoptimalkan proses administrasi negara. Di era modern ini, teknologi informasi dan komunikasi menjadi elemen krusial bagi organisasi atau instansi untuk mendukung aktivitasnya (Kurniawan et al., 2020). Implementasi TIK di sektor pemerintahan telah menjadi langkah penting untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan publik secara keseluruhan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi yang diterapkan dalam pemerintahan sering disebut dengan istilah *e-government*. Komitmen pemerintah dalam pengembangan *e-government* diatur dalam Peraturan Presiden republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Salah satu inisiatif pemerintah dalam mendukung perkembangan sistem ini adalah dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi pada bidang kearsipan yang diwujudkan dengan peluncuran aplikasi pengelolaan arsip yaitu Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi, yang sering disebut dengan aplikasi SRIKANDI.

Peluncuran aplikasi Srikandi penting untuk mendukung berjalannya SPBE karena dalam pemerintahan tidak terlepas dari peran kearsipan. Aplikasi SRIKANDI merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas kearsipan dan mendukung *e-government* (Millenia & RFS, 2023). Dasar dari peluncuran aplikasi Srikandi adalah Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.679 tahun 2020, yang menetapkan aplikasi SRIKANDI sebagai aplikasi umum dalam bidang kearsipan. Aplikasi ini diharapkan dapat diimplementasikan di seluruh lembaga negara baik di tingkat pusat maupun daerah.

Penerapan aplikasi SRIKANDI di Indonesia saat ini sudah mencapai angka 1,9 juta pengguna. Menurut data yang diterbitkan pada anri.go.id semenjak ditetapkannya aplikasi SRIKANDI pada Oktober 2020, saat ini aplikasi SRIKANDI telah diterapkan pada 442 instansi yang terdiri dari 141 instansi pusat, 28 Provinsi, dan 253 Kota/Kabupaten dengan pengguna sebanyak 1.928.940 Aparatur Sipil Negara dan jumlah naskah dinas yang sudah tersimpan dalam pusat data nasional sebanyak 28.058.864 naskah dan masih akan terus bertambah (ANRI,2023). Salah satu pemerintah daerah yang telah menerapkan aplikasi SRIKANDI ini yaitu pada Pemerintah Kota Batu.

Menurut data hasil pengawasan kearsipan tahun 2023 yang dikeluarkan oleh ANRI pada laman anri.go.id nilai pengawasan kearsipan Kota Batu masuk pada peringkat tiga

besar pada skala nasional dengan predikat AA (Sangat Memuaskan) (ANRI, 2023b). Dalam pengawasan kearsipan oleh ANRI salah satu indikator pengawasannya adalah penerapan aplikasi Srikandi. Pengimplementasian aplikasi Srikandi di Kota Batu telah dilaksanakan pada Desember 2022 dan pada Maret 2023 penerapan aplikasi Srikandi diberlakukan secara menyeluruh pada seluruh OPD pada Pemerintah Kota Batu. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu menjadi tim penanggungjawab dalam penerapan aplikasi SRIKANDI di Kota Batu dan sebagai pemegang server atau data pusat aplikasi Srikandi pada Kota Batu. Oleh karena itu dalam penelitian ini di fokuskan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu dalam mengevaluasi penggunaan aplikasi SRIKANDI.

Sebagai aplikasi yang digunakan untuk terhubung dengan banyak instansi dan digunakan oleh banyak pengguna, maka kesalahan kecil pada sistem akan menimbulkan konsekuensi yang serius terhadap persepsi pengguna. Berdasarkan hal ini penting bagi instansi untuk memastikan bahwa alat kerja yang digunakan merupakan alat kerja yang efektif. Untuk mengetahui hal ini maka perlu dilakukan penilaian terhadap sistem. Penilaian terhadap suatu sistem dapat dilakukan dengan cara evaluasi untuk mengetahui kualitas atau nilai dari sesuatu. Melalui evaluasi banyak hal yang dapat diketahui di antaranya kekurangan sistem, kendala, dan hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan. Selain itu proses evaluasi juga dapat memastikan bahwa suatu sistem yang diterapkan dapat berfungsi dengan baik.

Salah satu teori yang dapat digunakan dalam mengevaluasi suatu sistem adalah teori "*Diffusion of Innovation*" oleh Everett Rogers pada tahun 1983. Dalam teori difusi inovasi evaluasi sistem dapat dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi. Faktor yang mempengaruhi adopsi meliputi keunggulan relatif (*relative advantage*), Kompatibilitas (*Compatibility*), Kompleksitas (*Complexity*), kemampuan untuk dicoba (*Triability*) dan Kemampuan untuk diamati (*Observability*). Dalam penelitian ini teori difusi inovasi digunakan sebagai grand theory dalam mengevaluasi implementasi aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan ini dan Kearsipan Kota Batu. Namun dalam penelitian ini peneliti tidak menyertakan variabel *triability* dan *observability* dalam model karena variabel tersebut belum dikategorikan sebagai variabel yang sering berpengaruh pada pasca adopsi sistem informasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Difusi Inovasi dan TAM yang telah dikembangkan oleh (Mkhize et al., 2016) yang menggunakan 5 variabel variabel dalam melakukan evaluasi

sistem informasi yaitu, *Relative Advantage, Compatibility, complexity, Attitude Toward Using, dan Behavioural Intention*.

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini akan membahas mengenai “Evaluasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu Evaluasi sistem menggunakan teori difusi inovasi juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya sebagai contoh yakni penelitian yang dilakukan oleh (Okour et al, 2021) yang berjudul “*Knowledge Management System : Application of Diffusion of Innovation Theory*”. Penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Mkhize et al., 2016) yang berjudul “*Diffusion of Innovation Approach to The Evaluation of Learning Management System Usage in An Open Distance Learning Institute*”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini akan mendeskripsikan hasil evaluasi terhadap Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) yang diterapkan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian evaluasi. Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi aktual populasi penelitian melalui pengumpulan dan penyajian data secara objektif. Populasi penelitian ini adalah pegawai ASN dan non-ASN di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu, khususnya yang bekerja di bidang kearsipan. Seluruh pegawai dalam populasi ini memiliki akun SRIKANDI dan secara aktif menggunakan aplikasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling*, yaitu sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi di jadikan sampel penelitian yakni yang berjumlah 14 orang.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Selain kuesioner, teknik dokumentasi dan observasi juga digunakan untuk memperkaya dan mempertajam data yang diperoleh. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan analisis statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan grafik. Setiap indikator dianalisis secara deskriptif. Untuk menafsirkan nilai rata-rata atau hasil perhitungan dari skala *likert*, digunakan skala interval.

**Tabel 3.17 Skala Nilai Interval**

Persentase	Kategori
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup Baik
1,81-2,60	Kurang Baik
1,00 – 1,80	Tidak Baik

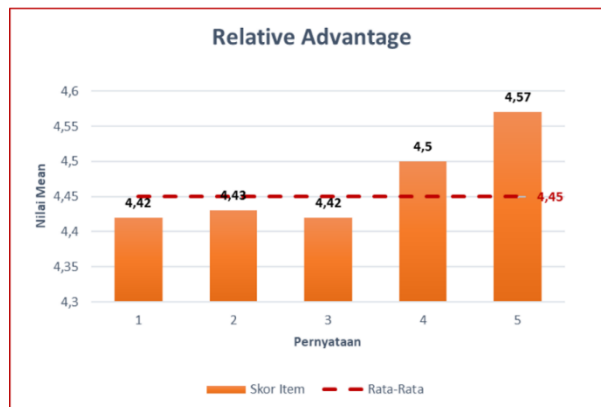
**Sumber: Sudjana (2011:47)**

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) pada variabel *Relative Advantage*

*Relative Advantage* (Keunggulan Relatif) merupakan ukuran apakah aplikasi Srikandi memiliki kelebihan atau keunggulan yang lebih baik dibandingkan dengan sistem atau teknologi yang digunakan sebelumnya.

Berikut merupakan gambar dari grafik nilai rata-rata pada variabel *relative advantage*.



**Gambar 4. 1 Grafik nilai rata-rata pada variabel *relative advantage***

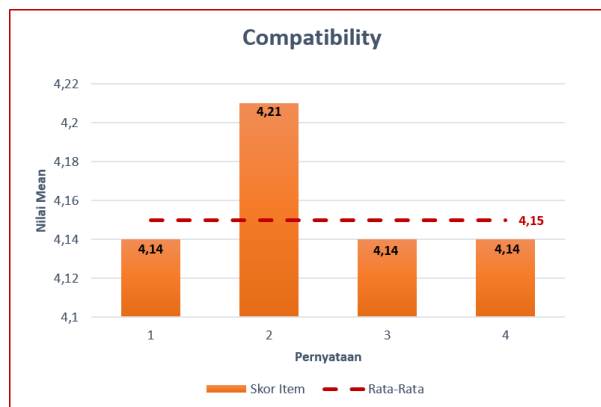
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui nilai total dari 5 indikator yang terdapat pada variabel *relative advantage* atau keunggulan relatif dari hasil evaluasi atau penilaian dari ASN atau pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu mendapat nilai *mean* atau rata-rata sebesar 4,45. Jika dilihat dari kategori penilaian skala interval nilai sebesar 4,45 termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Srikandi

memiliki banyak kelebihan dan keuntungan yang dirasakan oleh penggunanya dibandingkan dengan sistem yang digunakan sebelumnya.

## 2. Hasil Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) pada variabel *Compatibility*

*Compatibility* (Kesesuaian) merupakan ukuran tingkat kesesuaian atau keserasian aplikasi Srikandi yang dianggap konsisten dengan nilai yang ada, pengalaman masa lalu, dan kebutuhan dari pengguna.

Berikut merupakan gambar dari grafik nilai rata-rata pada variabel *compatibility*.



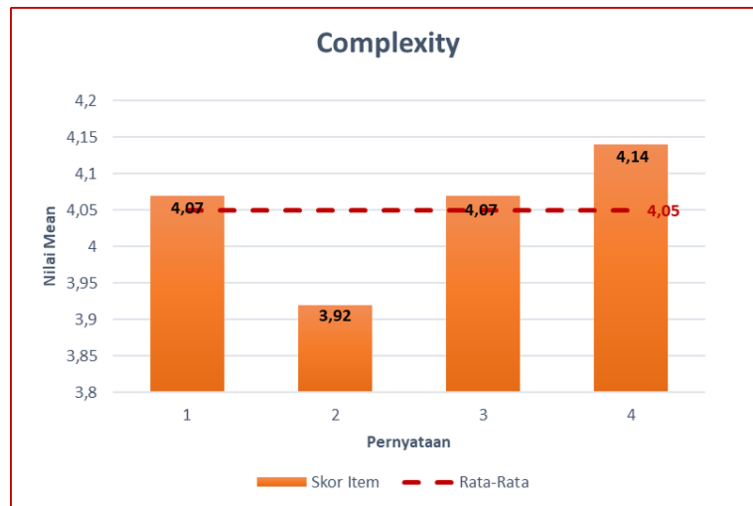
**Gambar 4. 3 Grafik nilai rata-rata pada variabel *Compatibility***

Berdasarkan grafik nilai rata-rata pada gambar di atas merupakan total dari hasil rata-rata setiap indikator dari variabel *compatibility*. Pada variabel *compatibility* terdiri dari 4 indikator yang masing-masing indikator terdapat satu pernyataan. Dari hasil pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil evaluasi pada variabel *compatibility* ini menunjukkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 4,15. Jika dilihat dari kategori penilaian skala interval nilai sebesar 4,15 ini termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi Srikandi menilai baik atau merasakan kesesuaian antara aplikasi Srikandi dengan kebutuhan atau sesuai dengan cara mereka bekerja dan melakukan sesuatu.

## 3. Hasil Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) pada variabel *Complexity*

*Complexity* (Kompleksitas) merupakan sejauh mana aplikasi Srikandi dianggap relatif sulit untuk digunakan, dipahami dan diakses atau seberapa kompleks aplikasi Srikandi sehingga pengguna dapat memahami aplikasi Srikandi.

Berikut merupakan gambar dari grafik nilai rata-rata pada variabel *complexity*.



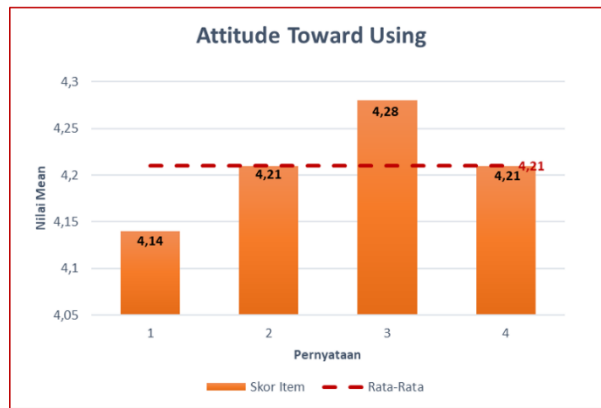
**Gambar 4. 5 Grafik nilai rata-rata pada variabel Complexity**

Berdasarkan grafik nilai rata-rata pada gambar di atas menunjukkan total dari hasil rata-rata setiap indikator dari variabel *complexity*. Pada variabel *complexity* ini terdiri dari 4 indikator yang masing-masing indikator terdapat satu pernyataan. Hasil data pada tabel di atas menunjukkan sejauh mana aplikasi Srikandi mudah digunakan atau sulit untuk digunakan oleh penggunanya dalam menyelesaikan pekerjaan. Hasil evaluasi pada variabel *complexity* ini menunjukkan nilai *mean* atau rata-rata pada variabel *complexity* ini sebesar 4,05. Jika dilihat dari kategori penilaian skala interval nilai sebesar 4,05 termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi Srikandi merasa bahwa aplikasi Srikandi tidak sulit untuk digunakan, ASN atau pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu tidak kesulitan memahami fitur-fitur pada aplikasi Srikandi, mudah untuk mengoperasikan, mengakses dan memudahkan mereka untuk menyelesaikan pekerjaan.

#### **4. Hasil Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) pada variabel *Attitude Toward Using***

*Attitude Toward Using* (Sikap penggunaan) merupakan sikap yang ditunjukkan oleh pengguna aplikasi Srikandi terhadap penggunaan aplikasi yang dapat berbentuk penerimaan atau penolakan terhadap sistem yang digunakan.

Berikut merupakan gambar dari grafik nilai rata-rata pada variabel *attitude toward using*.



**Gambar 4. 7 Grafik nilai rata-rata pada variabel attitude toward using**

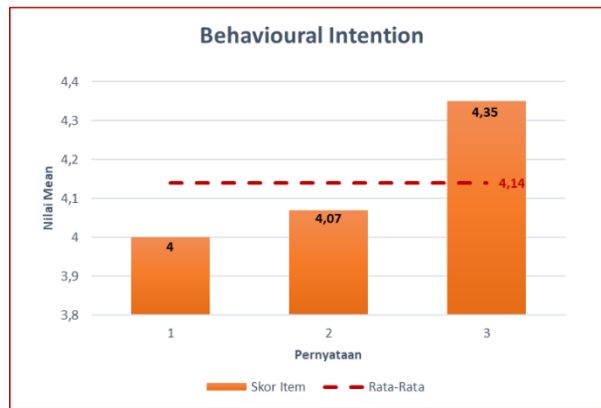
Grafik pada gambar diatas merupakan total dari hasil rata-rata setiap indikator dari variabel *Attitude Toward Using* (ATU). Pada variabel ini terdapat 4 indikator yang masing-masing indikator terdapat satu pernyataan. Hasil data pada tabel di atas menunjukkan hasil dari rata-rata indikator pada variabel ATU yang menunjukkan sejauh mana pengguna aplikasi Srikandi bersikap positif terhadap penggunaan aplikasi Srikandi, sikap positif ini dapat berupa perasaan suka atau tidaknya pengguna. Hasil evaluasi pada variabel ATU ini menunjukkan hasil rata-rata atau *mean* pada variabel ATU ini sebesar 4,21. Jika dilihat pada kategori penilaian skala interval nilai sebesar 4,21 termasuk dalam kategori Sangat Baik.

## 5. Hasil Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) pada variabel *Behavioural Intention*

*Behavioural Intention* (Niat Perilaku) merupakan niat yang ditunjukkan oleh pengguna aplikasi Srikandi dalam menggunakan sistem atau seberapa kuat keinginan untuk menggunakan aplikasi Srikandi dan niat untuk kembali menggunakan sistem secara terus menerus dan berkelanjutan.

Berikut merupakan gambar dari grafik nilai rata-rata pada variabel *attitude toward using*.





**Gambar 4. 8 Grafik nilai rata-rata pada variabel Behavioural Intention**

Grafik pada gambar di atas merupakan total dari hasil rata-rata setiap indikator dari variabel *behavioural intention*. Pada variabel *behavioural intention* ini terdiri dari tiga indikator yang masing-masing indikator terdiri dari satu pernyataan. Dari hasil pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau *mean* pada variabel *behavioural intention* ini sebesar 4,14. Jika dilihat dari kategori penilaian skala interval 4,14 termasuk dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi Srikandi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu merespons baik aplikasi Srikandi dan berniat untuk menggunakan aplikasi Srikandi dan setiap fitur pada aplikasi Srikandi dalam menyelesaikan pekerjaannya dan berkeinginan untuk terus menggunakan aplikasi Srikandi di masa yang akan datang.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi Kearsipann Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada variabel *Relative Advantage*

Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu penggunaan aplikasi Srikandi merupakan suatu hal baru atau suatu inovasi yang baru di terapkan sebagai aplikasi pengelolaan arsip dinamis. Menurut Rogers, (2003) *Relative Advantage* atau keunggulan relatif merupakan sejauh mana sebuah inovasi dianggap lebih baik daripada ide yang digantikannya. Sebelum menggunakan aplikasi Srikandi, pada pemerintah Kota Batu melakukan tata persuratan menggunakan sistem yang bernama E-Surat. *Relative Advantage* dalam penelitian ini merupakan sejauh mana aplikasi Srikandi lebih baik daripada aplikasi atau sistem yang digunakan sebelumnya pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu yaitu aplikasi E-surat.

Pengelolaan surat yang semula menggunakan aplikasi E-Surat ini di rasa tidak efektif karena fitur yang terbatas dibandingkan dengan aplikasi Srikandi. Aplikasi Srikandi memberikan banyak keunggulan karena mampu mengumpulkan arsip dalam satu *database*, memproses arsip, menyimpan arsip, mengambil arsip yang tujuannya untuk membantu pengguna sistem dalam menganalisis serta menyampaikan informasi dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi atau adopsi teknologi dalam aplikasi Srikandi ini memberikan manfaat lebih besar yang sesuai dengan pendapat Nasir, (2013) bahwa teknologi informasi yang diadopsi dapat memberikan berbagai manfaat diantaranya pengolahan data, termasuk memproses data, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang relevan yang berguna untuk berbagai keperluan termasuk pada pemerintahan dan memberikan informasi yang strategis. Teknologi yang diterapkan dalam suatu organisasi atau suatu instansi tentunya memiliki tujuan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi seperti aplikasi Srikandi yang diterapkan dengan tujuan untuk membantu dalam pengelolaan arsip dinamis.

Berdasarkan data penelitian bahwa peralihan dari sistem e-surat menuju aplikasi Srikandi memberikan manfaat yang berkaitan dengan peningkatan kualitas kerja atau peningkatan kinerja penggunaannya yang tercermin dalam respons yang diberikan oleh pengguna aplikasi Srikandi pada pernyataan yang mengukur bahwa aplikasi Srikandi dapat meningkatkan kinerja mereka, dengan perolehan skor sebesar 4,35 dengan kategori sangat baik. Aplikasi Srikandi ini dapat melakukan proses pengolahan arsip dinamis, mulai dari proses surat masuk dan surat keluar dengan mempersingkat proses penyaluran dokumen secara elektronik, yang dapat diakses dari mana saja oleh ASN dengan akun yang dimilikinya yang terintegrasi dengan pusat data nasional serta mempermudah proses penyusutan arsip (Bahari & Frinaldi, 2023).

Keunggulan dari aplikasi Srikandi salah satunya adalah untuk pendisposisian dokumen atau surat yang perlu di tindak lanjuti tidak lagi harus menunggu atasan dikantor melainkan dapat langsung menghubungkan surat melalui akun Srikandi dan juga telah menggunakan tanda tangan elektronik sehingga tanda tangan dapat diminta di mana saja dan kapan saja tanpa menunggu penandatanganan ada di lokasi. Pada aplikasi Srikandi juga telah tersedia fitur pemberkasan yang digunakan dalam mengklasifikasi arsip sehingga proses penyimpanan arsip dan temu kembali arsip dapat dilakukan dalam satu aplikasi, selain menghemat waktu juga dapat menghemat tempat dan biaya

penyimpanan arsip. Aplikasi Srikandi merupakan jawaban untuk meringkas kegiatan pengelolaan kearsipan yang dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya dalam pengelolaan arsip dinamis (Bahari & Frinaldi, 2023). Berdasarkan hal ini aplikasi Srikandi terbukti memiliki kelebihan dan kebermanfaatan yang lebih besar dibandingkan dengan aplikasi atau sistem yang digunakan sebelumnya.

## **2. Analisis Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi Kearsipann Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada variabel *Compatibility***

Suatu sistem yang baru atau inovasi akan lebih mudah diterima apabila sesuai dengan kebutuhan atau kompatibel dengan kebutuhan penggunanya. Hasil evaluasi aplikasi Srikandi pada variabel *compatibility* (kesesuaian) memperoleh rata-rata sebesar 4,15 dengan kategori baik. Meskipun dalam aspek *compatibility* hasil yang diperoleh baik tetapi masih terdapat pernyataan yang mendapatkan respons kurang baik dari responden yang menunjukkan bahwa masih perlunya pengembangan dan perbaikan pada kompatibilitas aplikasi Srikandi. *Governance* digital mengacu pada ide yang terkait dengan pengelolaan, regulasi, pengawasan pemanfaatan teknologi digital, yang mencakup implementasi praktik dan kebijakan guna menjamin efisiensi, keamanan, serta kesesuaian penggunaan teknologi digital dengan tujuan organisasi yang berlaku. Berdasarkan hal ini inovasi aplikasi Srikandi harus sesuai (kompatibel) dengan standar pengelolaan, regulasi, dan peraturan yang telah berlaku mengenai aplikasi umum bidang kearsipan dinamis.

Berdasarkan hasil observasi bagian pada aplikasi Srikandi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan kebiasaan sebelumnya yang pertama ada pada fitur pemberkasan pada aplikasi Srikandi. Arsip-arsip yang masuk pada aplikasi Srikandi yang prosesnya telah selesai akan tersimpan dalam aplikasi dan akan masuk dalam fitur pemberkasan untuk mempermudah penemuan arsip. Namun ketidaksesuaian pada fitur pemberkasan ini adalah tidak sesuainya tabel pemberkasan pada aplikasi Srikandi dengan tabel yang digunakan pada pemberkasan secara manual yang sudah diatur dan tercantum dalam PERKA. Jadi ketika melakukan pemberkasan arsip terdapat tabel yang sudah disesuaikan dengan peraturan dan sudah menjadi standar dalam pemberkasan arsip tetapi dalam aplikasi Srikandi ini tabel pada pemberkasan arsip berbeda sehingga menyulitkan untuk penggabungan kode klasifikasi dalam pemberkasan.

Dalam pengelolaan arsip dinamis juga terdapat proses penyusutan arsip. Dalam aplikasi Srikandi ini untuk proses penyusutan arsip masih belum tersedia, sehingga dalam aplikasi Srikandi ini masih belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang berlaku

terkait dengan pengelolaan arsip dinamis karena tidak dapat memenuhi salah satu proses dalam pengelolaan arsip dinamis. Berdasarkan hal ini pengembangan terkait kemampuan aplikasi Srikandi dalam penyusutan arsip diperlukan untuk menghindari penumpukan arsip yang sudah tidak memiliki nilai guna.

### **3. Analisis Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi Kearsipann Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada variabel *Compatibility***

Dalam penerapan suatu sistem yang baru, inovasi yang mudah untuk dipahami dan digunakan akan lebih cepat untuk diterima dibandingkan dengan inovasi yang memiliki kerumitan yang tinggi. Semakin tinggi kesalahpahaman fungsi dalam sistem akan menyebabkan individu menolak untuk terlibat dalam perilaku penggunaan sebenarnya (Okour *et al.*, 2021). Penerapan sistem informasi dapat mudah diterima apabila penggunaannya merasa bahwa inovasi mudah untuk digunakan. Menurut hasil evaluasi, Inovasi yang ada pada aplikasi Srikandi mudah untuk dipahami, dan pengguna aplikasi Srikandi merasa bahwa fitur-fitur pada aplikasi Srikandi mudah untuk mereka gunakan.

Berdasarkan hasil evaluasi pada variabel *complexity* masih terdapat responden yang merasa terdapat kesulitan dalam mengakses aplikasi Srikandi sebesar 14,3% responden dan secara keseluruhan pada indikator ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,07 dengan kategori baik. Meskipun menurut hasil evaluasi dapat dikatakan baik berdasarkan hasil observasi ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan masalah jaringan pada Kantor Pemerintahan Kota Batu yang mana Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu juga berada pada satu wilayah tersebut (*Blok Office*). Masalah Jaringan ini menyebabkan penggunaan aplikasi Srikandi lambat sehingga mempengaruhi kecepatan akses dan terhambatnya proses pengelolaan arsip pada aplikasi Srikandi. Tidak stabilnya jaringan ini menghambat proses administrasi persuratan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu juga Pada lingkup Pemerintahan Kota Batu karena seluruh proses surat menyurat pada pemerintahan Kota Batu seluruhnya telah dialihkan menggunakan aplikasi Srikandi sehingga jika jaringan tidak baik maka seluruh proses administrasi persuratan akan terhambat dan terganggu.

Kesulitan lain yang juga dihadapi oleh pengguna aplikasi Srikandi yang berhubungan dengan fitur pada aplikasi Srikandi adalah tidak adanya notifikasi terkait pesan yang masuk. Sehingga pengguna harus selalu mengecek aplikasi Srikandi untuk mengetahui apakah ada surat yang masuk atau tidak. Hal ini menjadi keluhan pengguna aplikasi Srikandi. dan diharapkan dalam pengembangannya akan disediakan fitur

notifikasi sehingga pengguna aplikasi Srikandi mengetahui dengan cepat apabila ada surat atau aktivitas yang masuk pada akun pengguna aplikasi Srikandi. Dengan adanya notifikasi tindaklanjut dari adanya pesan masuk atau aktivitas yang masuk akan dapat dilakukan lebih cepat.

#### **4. Analisis Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi Kearsipann Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada variabel *Attitude Toward Using***

Salah satu faktor manusia yang mempengaruhi keberhasilan dari penerapan aplikasi Srikandi ini adalah penerimaan pengguna terhadap aplikasi Srikandi yang dapat ditunjukkan dari sikap positif dari pengguna dalam menggunakan sistem. Kualitas sistem akan berpengaruh terhadap besarnya kepuasan pengguna (Jati *et al.*, 2023). Persepsi ASN atau pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu terhadap aplikasi Srikandi menunjukkan hasil yang baik, yang menunjukkan bahwa mereka menerima adanya aplikasi Srikandi yang tercermin dalam hasil evaluasi pada variabel *attitude toward using* yang mendapatkan skor rata-rata sebesar 4,21 dengan kategori sangat baik. Penerimaan pengguna ini terjadi berkaitan dengan persepsi mereka setelah menggunakan aplikasi Srikandi bahwa aplikasi tersebut dapat mengurangi beban kerja mereka. Benu *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa dalam penerapan sebuah teknologi dapat terjadi perbedaan pola pikir terhadap implementasi teknologi, yang menunjukkan bahwa karyawan menolak menggunakan sistem baru jika mereka merasa atau berpikir bahwa sistem yang baru tersebut menambah beban kerja mereka setelah di implementasikan dan ketika mereka merasa bahwa sistem yang baru tersebut mengurangi beban kerja mereka maka pengguna akan menerima untuk menggunakan sistem baru.

Sikap positif yang ditunjukkan oleh pengguna aplikasi Srikandi terjadi karena dorongan psikologis yang mereka rasakan setelah menggunakan aplikasi Srikandi yang mampu meningkatkan kinerja mereka dalam mengelola persuratan yang sebelumnya dilakukan secara manual, kini dapat dilakukan berbasis teknologi. Sikap positif tercermin dari hasil evaluasi bahwa pengguna aplikasi Srikandi yakin untuk menggunakan aplikasi Srikandi dalam menyelesaikan pekerjaannya yang mendapatkan respons setuju dan sangat setuju dari pengguna dengan perolehan skor sebesar 4.14 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi Srikandi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu memiliki sikap kepercayaan terhadap aplikasi Srikandi yang memang lebih baik dari aplikasi atau sistem sebelumnya yakni aplikasi E-Surat. Sikap terhadap penggunaan sistem dapat diukur dari perasaan seseorang yang

menyukai ide penerapan sistem informasi baru, menganggapnya sebagai ide yang baik dan bijaksana, serta merasa bahwa keberadaan sistem ini memberikan pengalaman yang menyenangkan (Ramdani *et al.*, 2023). Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengguna menyukai bekerja menggunakan aplikasi dan menyukai ide menggunakan aplikasi Srikandi menunjukkan bahwa adanya aplikasi Srikandi telah memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam penggunaan sistem.

#### **5. Analisis Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi Kearsipann Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada variabel *Behavioural Intention***

Variabel *Behavioural Intention* atau niat perilaku merupakan variabel yang mengukur suatu keinginan (niat) seseorang untuk menggunakan suatu sistem. Dengan mengidentifikasi niat perilaku pengguna aplikasi Srikandi maka dapat diketahui bagaimana kecenderungan pengguna aplikasi Srikandi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu untuk terus menggunakan aplikasi Srikandi di masa yang akan datang. Menurut Fastyaningsih *et al.*, (2024) *behaviouraal intention to use* merupakan suatu kecenderungan pengguna teknologi terhadap penggunaan suatu teknologi yang baru yang dapat menunjukkan niat serta perhatian seseorang untuk tetap menggunakan teknologi tersebut. Hasil evaluasi niat penggunaan aplikasi Srikandi memperoleh hasil yang baik dengan rata-rata 4,14 dengan kategori baik. Berdasarkan nilai tersebut niat penggunaan aplikasi Srikandi sudah baik tetapi pada beberapa pernyataan masih terdapat responden yang menjawab ragu-ragu terkait dengan penggunaan setiap fitur pada aplikasi Srikandi sebesar 21,4% dan Tidak setuju terhadap pernyataan niat untuk selalu menggunakan aplikasi Srikandi sebesar 7,1% yang menunjukkan bahwa masih adanya hal yang perlu di perbaiki untuk penerapan aplikasi Srikandi yang lebih baik.

Niat dalam menggunakan aplikasi Srikandi dapat tercermin dalam bagaimana pengguna aplikasi Srikandi berencana untuk tetap menggunakan aplikasi Srikandi di masa yang akan datang dan bagaimana pengguna aplikasi Srikandi berniat untuk terus menggunakan kembali aplikasi Srikandi untuk menyelesaikan pekerjaan mereka. Niat kembali menggunakan sistem informasi yang tinggi dapat mencerminkan bahwa pengguna sistem informasi tersebut memiliki kepuasan yang tinggi terhadap sistem informasi yang diterapkan (Amrita *et al.*, 2023). Niat kembali menggunakan aplikasi Srikandi dalam menyelesaikan pekerjaan tercermin dalam hasil evaluasi pada indikator pengguna berkeinginan untuk terus menggunakan aplikasi Srikandi pada masa yang akan datang dengan hasil nilai rata-rata sebesar 4,35 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan

hal ini dapat diketahui bahwa niat menggunakan sistem yang tinggi ini memiliki artian bahwa pengguna memiliki kepuasan yang tinggi terhadap penerapan aplikasi Srikandi.

Berdasarkan hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa pengguna aplikasi Srikandi merespons baik terkait pernyataan bahwa mereka berniat untuk menggunakan setiap fitur pada aplikasi Srikandi dan berniat untuk selalu menggunakan aplikasi Srikandi dalam menyelesaikan pekerjaan mereka menunjukkan bahwa pengguna aplikasi Srikandi telah memiliki niat berperilaku untuk menggunakan aplikasi Srikandi secara berkelanjutan. Dalam fase inilah yang dikatakan sebagai fase penerimaan, karena pengguna sistem menunjukkan perilaku penerimaan terhadap penggunaan sistem (Fatmawati, 2015). Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa pengguna aplikasi Srikandi menerima adanya penerapan aplikasi Srikandi dalam membantu pekerjaan mereka.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan evaluasi penggunaan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu, maka peneliti dapat menarik simpulan dan saran sebagai berikut :

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Srikandi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu dapat dikatakan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh nilai pada variabel *relative advantage* mendapatkan skor tertinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,45 dengan kategori penilaian sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Srikandi memiliki keunggulan dan kelebihan yang lebih besar dibandingkan sistem yang diterapkan sebelumnya. Pada variabel *compatibility* mendapatkan nilai sebesar 4.15 dengan kategori penilaian sangat baik. Pada Variabel *complexity* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,05 dengan kategori baik, variabel ini merupakan variabel yang memiliki nilai rata-rata paling rendah dibandingkan dengan variabel lainnya. Pada variabel *Attitude Toward Using (ATU)* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,21 dengan kategori sangat baik. Pada variabel *Behavioural Intention* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,14 yang termasuk dalam kategori baik yang menunjukkan bahwa pengguna aplikasi Srikandi

memiliki minat untuk memanfaatkan sistem atau aplikasi Srikandi dalam menyelesaikan pekerjaan mereka.

## **Saran**

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlunya perbaikan pada jaringan yang digunakan untuk mengakses aplikasi Srikandi dan melakukan pemeliharaan atau *maintenance* terkait pengintegrasian server aplikasi Srikandi secara rutin untuk menghindari permasalahan dan meminimalisir gangguan terkait pengaksesan pada aplikasi Srikandi.
2. Perlunya pengembangan aplikasi Srikandi untuk bisa dimodifikasi atau dapat dibuat terbuka untuk penggunanya yaitu instansi pengguna aplikasi Srikandi yang dapat diberikan akses modifikasi aplikasi Srikandi sehingga dapat disesuaikan dengan jenis instansi, kebutuhan dan kebijakan yang berlaku pada instansi untuk meningkatkan kompatibilitas sistem pada aplikasi Srikandi yang akan berpengaruh terhadap pemanfaatan aplikasi Srikandi yang lebih luas.
3. Perbaikan fitur aplikasi Srikandi kedepannya diharapkan dapat memperbaiki fitur-fitur yang lebih lengkap yang berhubungan dengan pemberian notifikasi pada setiap proses pada aplikasi Srikandi sehingga pengguna dapat langsung mengetahui aktivitas yang ada pada akun aplikasi Srikandi mereka dan dapat dengan cepat merespons surat yang masuk.



## DAFTAR RUJUKAN

- Adi, S. (2024). Penerapan Metode Tam Untuk Mengukur Penerimaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi di Dinas Kerarsipan Dan Perpustakaan Kota Jambi (Doctoral dissertation, Sistem Informasi).
- Amrita, N. D. A., Supartha, I. W. G., Giantari, I. G. K., & Ekawati, N. W. (2023). Niat Menggunakan E-Money Berlandaskan Tri Kaya Parisudha: Konsep dan Aplikasi (M. A. Wardana (ed.)). CV. Intelektual Manifes Media.
- ANRI. (2023a). Penerapan Aplikasi SRIKANDI dan Penyusunan Kebijakan Instrumen Kearsipan di Daerah. Arsip Nasional Republik Indonesia. <https://anri.go.id/publikasi/berita/penerapan-aplikasi-srikandi-dan-penyusunan-kebijakan-instrumen-kearsipan-di-daerah>
- ANRI. (2023b). Pengumuman Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2023. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwi\\_t53uod-EAxXzyzgGHRIRDd0QFnoECA4QAQ&url=https%3A%2F%2Fanri.go.id%2Fdownload%2Fpengumuman-nomor-ak.01.00232023-tentang-hasil-pengawasan-kearsipan-tahun-2023-1702608957&usg=AOvVaw3BN](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwi_t53uod-EAxXzyzgGHRIRDd0QFnoECA4QAQ&url=https%3A%2F%2Fanri.go.id%2Fdownload%2Fpengumuman-nomor-ak.01.00232023-tentang-hasil-pengawasan-kearsipan-tahun-2023-1702608957&usg=AOvVaw3BN)
- Bahari, K. M., & Frinaldi, A. (2023). Inovasi Pengolahan Arsip Dinamis Melalui Aplikasi SRIKANDI Di Kabupaten Solok. JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 8(2), 874–879. <http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/mm>
- Benu, Y. S. I., Putri, S. M. S. S., Siswahyudianto, Hartanto, C. F. B. H., Marginingsih, R., Supriyanto, A., Maharani, I. A. K., & Abdurrohimi. (2021). Human Resource Management (HRM) In Industry 5.0 (D. U. Sutiksno & Ratnadewi (eds.)). Zahir Publishing.
- Fastyaningsih, A., Rostyaningsih, D., & Warsono, H. (2024). Pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Computer Attitude Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Srikandi. Journal Of Public Policy And Management Review, 13(2).
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance model (TAM) untuk menganalisis penerimaan terhadap sistem informasi di perpustakaan INFORMASI PERPUSTAKAAN. Iqra: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi, 9(1), 196942.
- Jati, W. P. A., Prihatin, S. D., & Priyanto, I. F. (2023). KEPUASAN PENGGUNA E-LEARNING PORTAL SPADA DI UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA. BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi, 7(1), 17–27.
- Kirana, V. D. (2023). Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) Dari Role Tata Usaha Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Sukoharjo.
- Kurniawan, T., Suyitno, I., & Fawzi, A. (2020). Peningkatan Layanan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Berbasis Teknologi Informasi. Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi, 4(2), 238–245. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>
- Millenia, & RFS, H. Tu. (2023). Efektivitas Pelayanan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. 9(July), 1–23.
- Mkhize, P., Mtsweni, S., & Buthelezi, P. (2016). Diffusion of innovations approach to the evaluation of learning management system usage in an open distance learning

- institution. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 17(3), 295–312. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v17i3.2191>
- Nasir, M. (2013). Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT. *Seminar Nasional Teknologi Informasi (SNATI)*, 12, 36–40.
- Ramdani, R., Sumarwan, U., & Hermadi, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Sikap Pengguna Aset Digital Non-Fungible Token Berbasis Blockchain pada Komunitas NFT Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 14(3), 268–286. <https://doi.org/10.29244/jmo.v14i3.46793>
- Rogers, E. M. (1983). *Diffusion of Innovation* (3th ed.). Free Press.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovation* (5th ed.). Free Press.
- Septiya, A. (2023). Efektivitas Pengelolaan Arsip Aktif Sebagai Upaya Optimalisasi Temu Kembali Informasi Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Siregar, H. A. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Rosda Karya